

PEDOMAN PENULISAN

PROPOSAL DAN SKRIPSI

(REVISI)



FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah maka penyusunan revisi buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Mahasiswa yang akan digunakan dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL) Universitas Halu Oleo dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengapresiasi segala upaya dalam rangka penyelesaian buku pedoman ini disertai dengan harapan agar mahasiswa dan tenaga pendidik dalam lingkup FHIL dapat menggunakannya sehingga menghasilkan proposal dan skripsi yang sesuai dengan standar buku penulisan serta memenuhi azas keseragaman, sistematika dan tata penulisan suatu karya tulis ilmiah.

Selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam upaya penyelesaian buku ini. Penyelesaian revisi Buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo tahun 2020 telah melalui serangkaian pembahasan untuk melakukan telaah kritis terhadap *outline* dan substansi *content* dari buku pedoman ini, baik pada tingkat tim penyusun, rapat pimpinan, rapat senat maupun pembahasan pada tingkat tenaga pendidik dalam lingkup FHIL. Meskipun demikian, kami sangat menghargai jika ada saran dan kritikan yang sifatnya menyempurnakan buku pedoman ini.

Kendari, Desember 2020
Dekan

Aminuddin Mane Kandari
NIP. 19651231 199003 1 016

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Etika dan Plagiarisme	2
1.3 Sistematika Panduan Penulisan Karya Ilmiah	2
1.4 Dasar Hukum	3

II SISTEMATIKA KARYA ILMIAH

2.1 Bagian Awal	5
2.1.1 Halaman Sampul	5
2.1.2 Halaman Judul	5
2.1.3 Halaman Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta	5
2.1.4 Abstrak dan <i>Abstract</i>	5
2.1.5 Ringkasan dan <i>Summary</i>	6
2.1.6 Halaman Hak Cipta	6
2.1.7 Halaman Judul Dalam	6
2.1.8 Halaman Tim Penguji	6
2.1.9 Halaman Pengesahan	6
2.1.10 Prakata	6
2.1.11 Daftar Isi	7
2.1.12 Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran	7
2.2 Bagian Utama	7
2.2.1 Pendahuluan	7
2.2.2 Tinjauan Pustaka	8
2.2.4 Metode Penelitian	9
2.2.5 Hasil dan Pembahasan	12
2.2.6 Kesimpulan dan Saran	12
2.2.7 Daftar Pustaka	13
2.3 Bagian Akhir	13
2.3.1 Lampiran	13
2.3.2 Riwayat Hidup	14

III TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan dan Ukuran	14
3.2 Kebahasaan	14
3.3 Angka, Lambang, Istilah dan Tata Nama Ilmiah	14
3.4 Pengetikan	18
3.5 Nomor Halaman	19
3.6 Ilustrasi Tabel dan Gambar	19
3.7 Catatan Kaki	22
3.8 Pengutipan Pustaka dan Penyusunan Daftar Pustaka	24

LAMPIRAN	31
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1 Pengujian kadar abu dan bilangan asam damar <i>H.gregaria</i>	20
3.2 Pengujian kadar abu dan bilangan asam damar <i>H. gregaria</i> pada umur pohon yang berbeda	21

DAFTAR GAMBAR

3.1 Damar <i>H. gregaria</i> V.Slooten	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1 Contoh Acuan Halaman Sampul Proposal Penelitian/Hasil Penelitian/Skripsi	31
2 Acuan Halaman Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta Skripsi	32
3a Acuan dan aturan penulisan Abstrak/ <i>abstract</i> skripsi	33
3b Contoh halaman Abstrak/ <i>abstract</i> skripsi	34
4 Acuan dan aturan penulisan Ringkasan skripsi	35
5 Contoh acuan halaman hak cipta Skripsi	36
6 Contoh acuan Halaman Judul Dalam skripsi	37
7 Teladan Halaman Persetujuan Tim Penguji Ujian	38
7a Contoh Acuan Halaman Pengesahan Proposal Penelitian	39
7b Contoh Acuan Halaman Pengesahan Skripsi	40
8 Contoh Acuan Prakata Skripsi	41
9 Contoh Acuan Daftar Isi	42
10 Contoh daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran skripsi	43
11 Contoh acuan riwayat hidup untuk skripsi	44
12 Teladan Kerangka Pikir	45
13 SK Dekan Tim Penyusun Revisi	46

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan sebagai bagian integral dari Universitas Halu Oleo memiliki induk program dalam mendukung Visi Misi dan Program Kerja Rektor UHO, yakni Program AYO M3PS dalam Bingkai 651, dengan makna Mengajak semua Sivitas Akademika FHIL khususnya Tenaga Pendidik untuk Mengajar, Meneliti dan Mengabdikan serta Publikasi dan Silaturahmi yang dilandasi oleh 6 pilar utama yang tidak boleh dilanggar yaitu (1) Kitabullah, (2) Sunnah Rasul, (3) UU Kenegaraan, (4) Keputusan/Peraturan Menteri, (5) Keputusan/Peraturan Senat Akademik, (6) Keputusan/Peraturan Rektor); dimana dalam pelaksanaannya merujuk pada 5 (lima) landasan operasional yakni (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, (5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia; semuanya dilaksanakan dengan semangat yang diwujudkan dalam 1 (satu) Motto; Bersama Kita Bisa, Dari Kita Untuk Semua, bahwa aktifitas tridharma apapun yang kita laksanakan akan cepat berhasil kalau secara bersama-sama, dan semuanya tidak bisa hanya memikirkan diri sendiri tetapi harus selalu untuk semua orang.

Setiap mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo wajib menyelesaikan tugas akhir. Menurut Peraturan Rektor UHO Nomor 1 tahun 2019 menyebutkan bahwa tugas akhir pada program sarjana dapat berupa skripsi atau tugas akhir lainnya. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan metode ilmiah mengenai suatu tema dengan cara dan bentuk sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir/skripsi dari masing-masing Fakultas/Jurusan/ Program Studi.

Tugas akhir berupa skripsi bertujuan mengenalkan dan melatih mahasiswa menerapkan ipteks, serta memecahkan masalah yang ditemui di lapangan. Data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh dari penelitian. Penelitian dapat berupa penelitian eksperimental (laboratorium dan penelitian lapangan) atau non eksperimental (eksplorasi, penelitian lapangan, studi kasus, atau studi pustaka). Data penelitian eksperimental dapat berupa data primer atau gabungan data primer dan sekunder. Sebaliknya, data penelitian non eksperimental dapat berupa data primer, sekunder, atau gabungan primer dan sekunder.

Secara umum terdapat tiga prinsip dasar yang terdapat pada suatu karya ilmiah yakni substansi, sistematika, dan konsistensi. Secara substansi, isi karya ilmiah mengandung kebenaran dan kejujuran. Sistematika mencerminkan alur pikir yang hendak dipaparkan oleh peneliti secara terstruktur dalam mengkomunikasikan dasar, proses dan hasil penelitian (*logical framework*) yang secara utuh dapat tergambar pada daftar isi. Konsistensi harus dipertahankan dalam karya ilmiah untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam mengemukakan suatu konsep atau pengertian. Di dalam karya ilmiah, setiap kata atau konsep harus mempunyai makna donotatif, artinya setiap kata atau konsep hanya mempunyai satu makna atau tidak menimbulkan multi interpretasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dipandang perlu disusun pedoman penulisan karya ilmiah (skripsi) di lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan UHO. Tujuan penulisan pedoman karya ilmiah adalah untuk menjadi arahan dan petunjuk bagi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

1.2 Etika dan Plagiarisme

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan. Penulisan karya ilmiah penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan, dapat diklasifikasikan sebagai tindakan plagiat (*plagiarism*). Selain *plagiarism*, *fabrikasi* (data dikarang) dan *falsifikasi* (data atau hasil penelitian dipalsu) juga merupakan perbuatan tercela yang harus dihindari dalam dunia ilmiah. Perbuatan terela tersebut dapat dikenakan sanksi, baik berupa sanksi akademik yang telah diatur dalam Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo dan Panduan Akademik Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Plagiarism* harus dicek melalui sistem cek plagiat seperti turnitin atau dll..

Perujukan dan pengutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini bahkan dianjurkan karena akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya teori, data, instrument, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib menyebutkan sumber rujukannya dan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian dimodifikasi atau dikembangkan. Oleh karena itu, setiap peneliti, khususnya mahasiswa yang sedang menyusun proposal dan skripsi wajib mematuhi kaidah-kaidah dan kode etik penulisan sehingga dapat terhindar dari tindakan *plagiarism*, *fabrikasi* dan *falsifikasi* sebagaimana tersebut di atas. Hal ini dapat berakibat fatal yaitu dibatalkannya proposal dan skripsi tersebut bahkan dapat dikenakan sanksi, baik sanksi akademik maupun sanksi lainnya yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Sistematika Panduan Penulisan Karya Ilmiah

Setiap mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhirnya wajib mengikuti panduan karya ilmiah tugas akhir FHIL UHO. Sistematika pedoman penulisan karya ilmiah FHIL UHO meliputi etika dan flagiasi dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; sistematika karya ilmiah; dan tata cara penulisan karya ilmiah. Khusus format dan pengetikan dijelaskan di bagian Sistematika Karya Ilmiah dan bagian Lampiran disertai dengan contoh-contohnya.

1.4 Dasar Hukum

Penyusunan panduan karya ilmiah ini didasarkan pada Peraturan Rektor No. 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Halu Oleo. Penjelasan beberapa pasal-pasal terkait tugas akhir mahasiswa adalah sebagai berikut :

1 BAB XVI, Bagian Keenam Penyelesaian Tugas Akhir

Pasal 78 :

- 1) Penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah berbentuk skripsi, tesis dan disertasi serta tugas akhir lainnya.
- 2) Format skripsi, tesis dan disertasi serta tugas akhir lainnya ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Jurusan/Program Studi.
- 3) Judul skripsi, tesis dan disertasi serta tugas akhir lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimuat pada transkrip akademik

2 BAB XVII, Bagian Kesatu Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Pasal 82

- 1) Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan metode ilmiah mengenai suatu tema dengan cara dan bentuk sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi masing-masing Fakultas/Jurusan/ Program Studi.
- 2) Bidang kajian untuk tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi harus sesuai dengan bidang keahlian pada Jurusan/Program Studi yang bersangkutan.
- 3) Proposal tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi mahasiswa diseminarkan untuk dinilai kelayakannya.
- 4) Mahasiswa program sarjana/vokasi, program pascasarjana sebelum melakukan seminar maka masing-masing terlebih dahulu harus menghadiri seminar minimal 10 kali yang dibuktikan dengan kartu seminar yang ditanda tangani oleh Ketua atau Sekretaris panitia seminar.
- 5) Tugas akhir/Skripsi/tesis/disertasi mempunyai sks sesuai dengan kurikulum masing-masing Jurusan/Program Studi.
- 6) Masa penulisan skripsi/tugas akhir maksimal 6 bulan, tesis maksimal 1 tahun, disertasi maksimal 1,5 tahun terhitung mulai Keputusan Penetapan Pembimbing ditetapkan.
- 7) Izin penelitian diterbitkan oleh Dekan/Direktur atas usul jurusan/program studi dengan memperhatikan rekomendasi pembimbing/promotor.
- 8) Setiap mahasiswa yang melakukan konsultasi penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi harus dibuktikan pada lembar konsultasi yang disediakan oleh Jurusan/Program Studi.
- 9) Lembar konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) berisi masalah, waktu konsultasi dan tanda tangan dosen pembimbing/promotor.
- 10) Jika masa penulisan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) melebihi batas waktunya, mahasiswa dapat mengajukan proposal sebelumnya atau proposal

baru dengan komposisi pembimbing/promotor ditentukan oleh Jurusan/Program Studi.

- 11) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4), ayat (5), ayat (6), ayat (7), ayat (8), dan ayat (9) diatur oleh masing-masing Jurusan/Bagian/Program Studi.

II SISTEMATIKA KARYA ILMIAH

Pedoman karya ilmiah tugas akhir lingkup FHIL UHO terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Setiap bagian tersebut akan diuraikan dan beberapa bagian akan diberikan contoh (dalam bentuk lampiran).

2.1 Bagian Awal

2.1.1 Halaman sampul (*lihat* Lampiran 1)

Halaman yang memuat judul, nama ((nama akhir tidak disingkat) dan nim mahasiswa, logo resmi UHO sesuai statuta UHO, nama jurusan/program studi, nama Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo, Kendari, dan tahun. Halaman sampul dicetak pada karton tebal berlaminasi dengan warna hijau.

2.1.2 Halaman Judul

Halaman ini merupakan salinan dari halaman sampul. Berbeda dengan halaman sampul, halaman judul ini dicetak di kertas berwarna putih

2.1.3 Halaman Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta (*lihat* Lampiran 2)

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa bahwa karya tugas akhir adalah hasil penelitian mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun, belum pernah dipublikasi serta bebas plagiarisme. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh mahasiswa dengan mencantumkan tanggal, bulan dan tahun penulisan pernyataan tersebut, nama lengkap dan nomor stambuk

2.1.4 Abstrak dan *Abstract* (*lihat* Lampiran 3)

Abstrak merupakan pernyataan secara singkat dan akurat tentang isi karya ilmiah tugas akhir. Beberapa hal penting terkait abstrak yakni

- a) Abstrak dan *Abstract* ditulis untuk skripsi dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- b) Ketikan dimulai dengan nama mahasiswa (tanpa nomor induk mahasiswa [NIM]), diikuti oleh judul skripsi, “dibimbing oleh” atau “supervised by”, dan nama-nama dosen pembimbing (tanpa gelar).
- c) Narasi disusun dalam satu paragraf, isi 200-250 kata, dan ditulis dalam satu halaman untuk kedua bahasa
- d) Abstrak dan *Abstract* disusun mengikuti IMRAD yaitu *Introduction* (pendahuluan), *Methodology* (pendekatan atau metode yang dipilih), *Research finding* (hasil-hasil penting) dan *Discussion* (simpulan utama dari hasil penelitian).

- e) Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari lima kata atau frasa yang menjelaskan konsep penting. Kata kunci (keywords) ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris sesuai bahasa dari abstraknya dan disusun berdasarkan abjad.

2.1.5 Ringkasan dan *Summary* (*lihat* Lampiran 4)

Penulisan ringkasan hanya pada skripsi. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat dan padat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metode serta hasil dan pembahasan. Panjang ringkasan berkisar 1-3 halaman. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar

2.1.6 Halaman Hak Cipta (*lihat* Lampiran 5)

Halaman ini berisi hak cipta atas karya ilmiah. Hak cipta karya ilmiah tugas akhir mahasiswa FHIL UHO menjadi milik UHO.

2.1.7 Halaman Judul Dalam (*lihat* Lampiran 6)

Halaman ini terletak di bagian dalam setelah halaman hak cipta. Secara umum halaman ini memuat informasi yang sama dengan halaman judul, tetapi ditambahkan informasi mengenai jenis tugas akhir/skripsi dan tujuan dalam rangka apa karya ilmiah tersebut dibuat.

2.1.8 Halaman Persetujuan Tim Penguji (*lihat* Lampiran 7)

Halaman ini berisi nama penguji atau tim penguji luar komisi pembimbing pada saat ujian tugas akhir. Nama ditulis lengkap dengan gelar. Halaman ini dicetak di balik halaman judul dalam (posisi halaman genap dan berhadapan dengan halaman pengesahan)

2.1.9 Halaman Pengesahan (*lihat* Lampiran 8)

Halaman pengesahan skripsi memuat judul skripsi penelitian nama mahasiswa, NIM, serta tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan skripsi adalah Ketua Jurusan dan Dekan. Khusus proposal penelitian, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal disetujui oleh dosen pembimbing dengan garis bawah, sedangkan untuk skripsi, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal lulus (tanggal ujian skripsi).

2.1.10 Prakata (*lihat* Lampiran 9)

Prakata adalah keterangan yang ditulis oleh penulis sebagai pengantar karya ilmiah tugas akhir. Ucapan terima kasih pada skripsi, ditulis secara singkat dan jelas. Ucapan terima kasih pada skripsi dimulai dengan pujian dan rasa syukur kepada Allah SWT, kemudian diikuti terima kasih kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua. Setelah itu secara berurutan dapat

dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihaklain yang memberi andil selama penulis melakukan penelitian dan proses pembimbingan, maupun selama mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo. Isi bagian ini tidak lebih dari satu halaman, dan diketik dengan jarak satu setengah spasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

2.1.11 Daftar Isi (*lihat* Lampiran 10)

Pada proposal penelitian dan skripsi perlu mencantumkan daftar isi. Daftar isi memuat secara menyeluruh isi proposal penelitian atau skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca keseluruhan atau suatu bab atau sub bab tertentu. Daftar isi dibuat teratur sesuai nomor halaman dalam naskah. Khusus pada skripsi daftar isi memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman persetujuan penguji, abstrak, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, sub bab, daftar pustaka, dan lampiran. Kata daftar isi diketik dengan huruf besar dan dicetak tebal di tengah kertas. Jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan ke halaman berikutnya.

2.1.12 Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran (*lihat* Lampiran 10)

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran ditulis jika jumlah tabel, gambar, dan lampiran lebih dari satu. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan daftar lain dapat ditulis berlanjut dalam satu halaman (tidak perlu dituliskan pada halaman terpisah).

2.2 Bagian Utama

2.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis (jika dianggap perlu, khususnya bagi penelitian yang menggunakan Rancangan Percobaan).

2.2.1.1 Latar belakang

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Konstruksi logis dan faktual yang mendukung pentingnya penelitian dilaksanakan perlu dikemukakan dengan jelas

2.2.1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dinyatakan harus jelas dan tegas sebagai titik tolak penelitian dan sebaiknya dirumuskan dalam kalimat Tanya serta fokus pada kata kunci utama yang menjadi substansi pokok penelitian. Rumusan masalah dapat dibuat satu atau lebih yang diselaraskan dengan tujuan penelitian. Jika rumusan masalah lebih dari satu maka wajib dibuat dalam bentuk poin-poin.

Contoh : rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah
2. Dapatkah
3. dst

2.2.1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dengan memilih kata kerja yang memberi gambaran tentang hasil penelitian yang akan dicapai secara jelas dan terukur sebagai upaya pemecahan masalah. Kegunaan penelitian memuat harapan peneliti bahwa hasil penelitian akan memberi manfaat atau berkontribusi, baik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) maupun manfaat praktis.

Contoh : tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui
2. Untuk mengetahui
3. dst

2.2.1.4 Kerangka pikir

Kerangka pemikiran merupakan kristalisasi dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan yang dikaitkan dengan konsepsi dan alur pikir dari penelitian yang dilaksanakan. Hubungan konsep atau variabel, dideskripsikan dan diakomodasikan ke dalam model matematis atau divisualisasikan dalam bentuk bagan alur (*flowchart*)

2.2.1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang diteliti dan merupakan pernyataan singkat berupa kesimpulan sementara terhadap permasalahan yang diajukan dan harus diuji kebenarannya berdasarkan kaidah ilmiah

2.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, jelas, dan sistematis tentang kerangka konseptual, deskripsi teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian. Telaah pustaka tidak hanya sekedar berisi informasi umum seperti definisi, tetapi berisi informasi dasar yang berkaitan dengan substansi pokok penelitian. Teori umum (*grand theory*) yang mendasari pemikiran peneliti perlu diungkapkan secara kronologis, mulai awal penemuan sampai perkembangan terakhir dari teori tersebut.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu dan relevan, atau ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Rujukan atau referensi yang dikemukakan sedapat mungkin dari sumber aslinya (acuan primer). Diupayakan memenuhi prinsip relevansi (*relevance*), asli dan yang terbaru (*up to date*), paling lama 10 tahun terakhir. Komposisi rujukan maksimal 40% *teks book* dan pustaka lainnya (Annual Review, Yearbook,

Recent Advanced, Handbook, Bibliografi, Manual, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya) dan minimal 60% dari Jurnal Ilmiah.

2.2.3 Metode Penelitian

2.2.3.1 Penelitian eksperimental

Ciri utama penelitian eksperimental adalah peneliti mengumpulkan data baru yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitiannya dengan menggunakan teknik tertentu. Penelitian eksperimental dapat berupa penelitian laboratorium dan penelitian lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian lapangan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif, dan data yang terkumpul dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif.

Struktur dalam bab Metode untuk penelitian eksperimental :

- a) Waktu dan Tempat
- b) Alat dan Bahan
- c) Rancangan penelitian
- d) Variabel (peubah) dan cara pengukurannya
- e) Prosedur Penelitian
- f) Analisis Data

2.2.3.2 Penelitian non eksperimental

Penelitian noneksperimental dapat berupa penelitian eksplorasi, survei lapangan, studi kasus, dan studi pustaka. Metode penelitian noneksperimental dapat menggunakan data primer yang dikumpulkan sendiri dan/atau data sekunder yang sudah tersedia (baik data yang dikumpulkan dengan tujuan yang sama maupun berbeda dengan tujuan peneliti). Jika data sekunder digunakan dalam metode penelitian, harus dijelaskan cara menentukan dan memilih data tersebut sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Struktur dalam bab Metode untuk penelitian non eksperimental :

- a) Waktu dan Tempat
- b) Alat dan Bahan
- c) Populasi dan Sampel
- d) Jenis dan Sumber Data
- e) Variabel (peubah) dan cara pengukurannya
- f) Prosedur Penelitian
- g) Analisis Data
- h) Defenisi operasional

2.2.3.3 Penjelasan Struktur Metode Penelitian

1) Waktu dan Lokasi

Waktu penelitian ditetapkan berdasarkan sifat obyek yang akan diteliti dan cakupan masalah. Lokasi penelitian ditetapkan

berdasarkan pertimbangan teknis, ekonomis, dan pertimbangan lingkungan.

2) Alat dan Bahan

Penelitian ilmiah harus memenuhi asas dapat diulang (*repeatable*) dan dapat menghasilkan penelitian yang sama (*reproducible*). Oleh karena itu, spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyatermasuk di dalamnya jumlah kebutuhan bahan dan alat, kegunaan bahan dan alat tersebut dalam penelitian.Pada penelitian eksperimental (*experimental research*), khususnya penelitian skala laboratorium yang menggunakan bahan-bahan kimia tertentu, sifat bahan dan komposisinya perlu dicantumkan.

3) Rancangan Penelitian

Penulisan rancangan penelitian didalam Bab Metode Penelitian hanya berlaku bagi jenis penelitian experimental (*Experimental Research*).Rancangan penelitian adalah desain penelitian di laboratorium, di Rumah Kaca (*Green House*) ataudilapangan dengan menggunakan metode Rancangan Percobaan (misalnya Rancangan Acak Lengkap atau Rancangan Acak Kelompok).

4) Populasi dan Sampel

Bagi jenis penelitian *Non-Experimental Research*, setelah penulisan Sub Bab Bahan dan Alat, diikuti dengan penulisan Sub Bab Populasi dan Sampel. Bagi jenis penelitian *ExperimentalResearch*, penjelasan tentang teknik penarikan sampel masukdidalam Sub Bab Rancangan Penelitan.Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.Sementara sampel penelitian adalah keterwakilan dari anggota populasi yang menjadi obyek penelitian.Penentuan atau penarikan sampel dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan jenis dan metode penelitian yangdigunakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Teknik penarikan sampel tersebut antara lain adalah acak sederhana(*Simple Random Sampling*), acak bertingkat (*Cluster Sampling*),acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), acak sistematis(*Systematic Random Sampling*)atau teknik lainnya.

5) Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif.Sumber data dapat berupa data yang diperoleh dari sumber langsung melalui satu atau lebih dari serangkaian kegiatan pengamatan (*observation*), pengukuran (*measurement*), dan wawancara (interview).Data sekunder adalah data yangdiperoleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian baik berasal instansi pemerintah,

perguruan tinggi, swasta dan lembaga-lembaga lainnya. Penentuan jenis dan sumber data dimaksudkan agar peneliti lebih fokus, terarah dan detail tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber-sumberdata yang akan diamati/dikunjungi/ditemui.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dapat berupa Teknik Pengumpulan Data Primer dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data Primer dapat terdiri dari Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di Laboratorium, Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di lapangan, Teknik Wawancara, dan lain-lain. Sedang Teknik Pengumpulan Data Sekunder dapat terdiri dari Penelusuran Pustaka (*literature review*), pencatatan dan dokumentasi.

7) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menunjukkan langkah-langkah khas dalam pelaksanaan penelitian mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian (skripsi). Penelitian yang sifatnya proses beruntun harus digambarkan dalam bentuk diagram alir penelitian.

8) Variabel Penelitian

Variabel/peubah penelitian merupakan karakter/sifat yang diukur melalui instrumen tertentu yang memiliki besaran dengan nilai yang berubah-ubah. Contoh: tinggi tanaman, diameter batang, dan sebagainya. Hindari menggunakan kata "parameter penelitian" karena maknanya berbeda dengan variabel atau peubah. Parameter adalah suatu besaran yang nilainya tetap. Contoh: nilai rerata (rerata tinggitanaman, rerata diameter batang, dan sebagainya.). Nilai konstanta, simpangan baku, median, dan banyak lagi (baca: Box *et al.*, 1978. hal. 30, 40; Nasoetion dan Barizi, 1983. hal. 91, 157; Walpole dan Myers, 1986. hal. 244; Steel dan Torrie, 1991. hal. 22, 75-76).

9) Analisis Data

Analisis data diawali dari tabulasi data, pengolahan, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis (jika ada). Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer dengan menuliskan nama program dan versinya

10) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau ukuran variabel penelitian berdasarkan sifat-sifatnya.

2.2.4 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Uraian tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian diperlukan bagi penelitian lapangan (*field research*) dengan ruang lingkup wilayah penelitian berbasis kawasan atau wilayah (misalnya: Kawasan Hutan Konservasi, Kawasan Hutan Produksi, Kawasan Hutan Lindung, Daerah Aliran Sungai (DAS), dll) atau berbasis wilayah administrasi (misalnya : Desa, Kecamatan, Kabupaten dll). Bagi jenis penelitian *experimental* (*experimental research*), khususnya yang berskala laboratorium tidak dianjurkan untuk menuliskan uraian atau bab tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian.

Gambaran umum wilayah penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan aspek kewilayahan di lokasi penelitian yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tentang lokasi penelitian, proses pelaksanaan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Secara umum, gambaran umum wilayah penelitian terdiri dari : (1) Aspek Biofisik dan (2). Aspek Sosial Budaya. Aspek Biofisik wilayah penelitian dapat terdiri dari : (a) Luas dan Batas Wilayah; (b) Iklim; (c) Tanah; (d) Topografi. Aspek sosial budaya dapat terdiri dari : (a) Aspek Demografi Wilayah; (b) Aspek Ekonomi Wilayah; dan (c) Aspek Sosial Budaya.

2.2.5 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat berupa data pengamatan/pengukuran yang diperoleh dari penelitian berbentuk eksperimentasi laboratorium/lapangan (*laboratory/field experiment*) dan atau data hasil survey dan wawancara (*survey and interview*). Hasil penelitian dikemukakan secara sistematis sesuai dengan temuan penelitian dan analisa yang dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah yang telah ditetapkan. Uraian tentang hasil-hasil penelitian dapat dibagi dalam beberapa sub bahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data hasil penelitian yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.

Pembahasan merupakan bagian dimana peneliti mengemukakan pendapat dan argumentasi secara objektif, logis dan sistematis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Membahas tidak sekedar menarasikan data hasil penelitian, tetapi membahas sejumlah konsep dan gagasan yang menjadi dasar dalam menentukan alur proses dan tujuan penelitian, kemudian membuat sintesis yang menghubungkan temuan penelitian, gagasan dan konstruksi berpikir penelitian serta gagasan dan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang relevan dengan substansi temuan penelitian.

2.2.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Saran berupa pengembangan ilmu berdasarkan pengujian teori atau konsep/model yang diajukan. Saran dapat berupa rekomendasi yang bersifat aplikatif dalam

pengelolaansumberdaya alam dan lingkungan, khususnya sumberdaya alam yang bersifat spesifik sesuai dengan temuan/hasil penelitian. Hindari mengemukakan saran yang tidak berhubungan dengan temuan/hasil penelitian yang dilakukan.

2.2.7 Daftar Pustaka

Pustaka acuan harus memenuhi kriteria : relevan, mutakhir dan primer (hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten). Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka.

2.3 Bagian Akhir

2.3.1 Lampiran

Lampiran menyajikan materi yang erat kaitannya dengan metode, hasil dan pembahasan yang dianggap terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam bagian utama naskah. Lampiran berisikan materi berupa contoh-contoh perhitungan statistika, keterangan tambahan, contoh kasus, peta, analisa data, penurunan rumus, program komputer dan atau bagan alir program (modeling), detail prosedur penelitian/percobaan, diagram rangkaian alat, borang kuesioner atau survei dan sebagainya. Lampiran disusun berdasarkan nomor urut dan nomor halaman sesuai dengan urutan pembahasan di dalam bagian utama naskah. Lampiran harus memiliki judul yang singkat dan jelas.

2.3.2 Riwayat Hidup

Riwayat hidup berisikan nama, tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra atau putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali. Deskripsikan juga pendidikan penulis sejak sekolah menengah hingga terdaftar sebagai mahasiswa UHO. Lengkapi juga riwayat hidup dengan pengalaman praktek lapang dan kegiatan mahasiswa di luar akademik serta pengalaman berorganisasi di lembaga kemahasiswaan. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

III. TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan dan Ukuran

- a) Naskah skripsi disusun diatas kertas HVS 80 gram ukuran kuarto dan tidak dicetak bolak balik (satu lembar satu muka) . Ukuran naskah adalah 21 cm x 28 cm
- b) Sampul skripsi dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, berwarna hijau tua serta untuk naskah skripsi akhir dijilid karton. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan menggunakan huruf berwarna Hitam

3.2 Kebahasaan

3.2.1 Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku

3.2.2 Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.

3.3 Angka, Lambang, Istilah dan Tata nama Ilmiah

3.3.1 Angka dan Bilangan

- a) Ada dua jenis angka: angka Arab yang terdiri atas 10 angka dasar (0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9) dan angka Romawi yang terdiri atas tujuh huruf dasar berupa huruf kecil dan huruf kapital (i, v, x, l, c, d, m atau I, V, X, L, C, D, M).
- b) Bilangan ditulis dengan angka bila diikuti oleh satuan baku meskipun jumlahnya kurang dari 10 (3 kg; 11 m), tetapi ditulis dengan kata bila diikuti besaran yang tidak baku dan jumlahnya kurang dari 10 (lima keranjang mangga; 12 keranjang).
- c) Angka yang menyatakan kisaran dan ditulis dalam teks dapat dipisahkan dengan kata *sampai* (contoh: ... mulai tahun 1974 sampai 1978...), sedangkan bila ditulis dalam tabel, digunakan tanda pisah *en* (–) (1974–1978). Tanda *en* (–) dapat ditemukan di *symbol* dalam *MS Word special characters*.
- d) Tanda desimal dalam bilangan dinyatakan dengan koma (0,24) bukan titik (0.24).
- e) Kelipatan ribuan dalam bilangan yang terdiri atas lebih dari empat angka dipisahkan dengan tanda titik (37.412; 8.625.479). Di dalam teks, bilangan yang hanya terdiri atas empat angka tidak perlu diberi tanda titik (3764 bukan 3.764) tetapi di dalam tabel dapat diberi tanda titik untuk keperluan penjajaran lema tabel.
- f) Dalam penulisan teks yang mempunyai deret angka dengan desimal, di antara angka desimal diletakkan titik-koma (... berturut-turut 3,4; 0,5; 4,5 m s⁻¹ ...).

- g) Penulisan $1,1234 \times 10^3$ lebih umum daripada $0,11234 \times 10^4$.
- h) Aturan penulisan lambang bilangan untuk: bilangan utuh (12); bilangan pecahan ($\frac{2}{3}$;3,9); kata bilangan tingkat (bab ke-4; abad ke-20); bilangan yang mendapat akhiran-an (tahun 1950-an); bilangan yang diikuti oleh satuan baku meskipun jumlahnya kurang dari 10 (6 jam); lambang bilangan tidak boleh mengawali kalimat (Sampel air diisikan ke dalam 30 botol, **bukan:** 30 botol diisi dengan contoh air); angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja (... biaya sebesar 125 juta rupiah.), tetapi kalau bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, harus tepat penulisannya (... sebesar Rp24.450,00).

3.3.2 Lambang

3.3.2.1 Aturan penulisan lambang bilangan

Aturan penulisan lambang bilangan dilakukan sebagai berikut :

- a) Bilangan utuh
 - 12 Duabelas
 - 26 dua puluh enam
 - 235 dua ratus tiga puluh lima
- b) Bilangan pecahan
 - $\frac{1}{4}$ seperempat
 - 10% sepuluh persen
 - $\frac{2}{3}$ dua pertiga
 - 3,6 tiga enam persepuluh
- c) Penulisan kata bilangan tingkat dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - bab IV
 - abad XXI
 - bab ke-4
 - abad ke-21
 - bab keempat
 - abad kedua puluh satu
- d) Penulisan bilangan yang mendapat akhiran -an mengikuti cara sebagai berikut: tahun 30-an
- e) Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam rincian dan pemaparan, misalnya : Pak Amat menyeberangi sungai itu sampai lima kali sehari. Di antara 30 orang yang hadir dalam pemilihan, 15 suara menyatakan setuju, 10 suara tidak setuju dan 5 suara blangko.
- f) Lambang bilangan di awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, tidak terdapat lagi di awal kalimat, misalnya: Lima puluh lima orang tewas dalam banjir kemarin.

Bukan : 55 orang tewas dalam banjir kemarin. (Sebaiknya ditulis "Dalam banjir kemarin 55 orang tewas").

- g) Angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca, misalnya : Masyarakat yang kena musibah banjir tersebut telah menerima sumbangan sebesar 25 juta rupiah.
- h) Kalau bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat, misalnya :
Bersama ini kami kirimkan uang sebesar Rp30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah) Bersama ini kami kirimkan uang 30.000,00 (tiga puluh ribu) rupiah.

3.3.2.2 Penulisan Angka yang Diikuti Satuan

Angka yang diikuti satuan dapat ditulis sebagai berikut:

- a) Penulisan antara nilai numerik dan satuan diberi jarak, misalnya gaya 100 N, frekuensi 50 Hz, jadi bukan ditulis 100N, 50Hz
- b) Penulisan antara angka dan tanda derajat dan satuannya ada jarak, misalnya ditulis 20 °C bukan 20°C atau 20° C.

3.3.2.3 Pembedaan Penulisan Lambang Ukuran dan Satuan

Penulisan lambang ukuran ditulis dengan huruf tegak dan lambang untuk satuan ditulis dengan huruf miring, misalnya beda potensial ditulis dengan V sedangkan satuannya V (volt). Contoh: $V = 20 \text{ V}$. Dalam hal ini boleh ditulis $V = 20 \text{ volt}$.

3.3.3 Istilah

- a) Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah dilafalkan sesuai pengucapan dalam bahasa Indonesia.
- b) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring dan konsisten

3.3.4 Tata nama ilmiah

Beberapa penelitian ada yang berhubungan dengan organisme seperti tumbuhan, hewan, cendawan, protista, dan bakteri. Masing-masing organisme tersebut mempunyai nama ilmiah yang penulisannya mengikuti suatu sistem. Organisme yang sudah cukup jelas dan umum diketahui tidak perlu diberikan nama ilmiahnya, misalnya padi.

Nama ilmiah organisme ditulis mengikuti sistem binomial. Nama tersebut terdiri atas dua kata yaitu kata pertama diawali dengan huruf kapital dan diikuti kata kedua yang biasanya menerangkan kata pertama ditulis dengan huruf kecil: *Oryza sativa*. Ejaan nama ilmiah harus dituliskan dengan benar. Penulisan nama dunia, kelas, ordo (akhiran -ales), dan famili (akhiran -aceae) menggunakan huruf Romawi dan huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital.

Sedangkan nama genus dan setelah takson genus dicetak dengan huruf *Italic*. Huruf awal nama setelah takson genus menggunakan huruf kecil.

dunia : Fungi

kelas : *Zygomycetes*

ordo : Glomales

famili : Glomaceae

genus : *Glomus*

spesies: *fasciculatum*

Khususnya nama famili dan nama genus suatu virus diawali dengan huruf kapital (diakhiri dengan *-viridae* dan *-virus*) yang ditulis dengan huruf *Italic*, misalnya: *Alphavirus*, *Coronavirus*, *Herpesviridae*, *Retroviridae*.

Nama Daerah

Nama daerah sering kali digunakan untuk suatu genus. Namun, tidak ada peraturan yang digunakan dalam pembentukannya dan nama tersebut dapat beragam menurut bahasa dan tempat. Penulisan nama daerah selalu dalam huruf Romawi dan huruf kecil: basilus, brusela, rizobium, vibrio.

Kombinasi Penulisan Sistem Binomium

Nama genus dan spesies harus dituliskan lengkap dalam judul dan pada pertama kali penyebutan dalam abstrak dan teks naskah. Selanjutnya penulis menggunakan singkatan dari satu huruf awal genusnya saja, misalnya: *Salmonella typhi* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada pertama kali penyebutan, kemudian cukup ditulis *S. typhi* dan *P. aeruginosa*. Janganlah menggunakan singkatan lebih dari satu huruf, seperti *Ps. aeruginosa*.

Dalam penulisan beberapa spesies dari satu genus penulis perlu memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Nama genus harus dituliskan lengkap pada judul dan harus disebutkan pertama kali dalam abstrak dan teks.
2. Untuk spesies berikutnya nama genus disingkat: *Pseudomonas aeruginosa*, *P. denitrificans*, *P. fluorescens*, dan *P. putida*.

Apabila nama genus berbeda tetapi mempunyai huruf awal sama perlu diperhatikan cara penulisannya agar pembaca mudah memahami maksud penulis. Organisme yang sudah umum dikenal dapat dituliskan dengan mengikuti singkatan yang berlaku. Sebagai contoh, jika penulis akan menunjuk kembali kepada *Streptococcus mutans* dan *Staphylococcus aureus* penulis dapat meningkatkannya sebagai *S. mutans* dan *S. aureus*. Demikian pula *E. coli* selalu dapat disingkat setelah pemunculannya yang pertama. Namun, nama genus yang belum dikenal secara umum dituliskan dengan lengkap setiap kali muncul dalam teks agar pembaca tidak bingung:

"Semua galur yang diisolasi ialah *Methanobrevibacter smithii* dan galur ini sangat mirip seperti galur yang diisolasi oleh Nottingham & Hungate yang juga

merupakan *Methanobrevibacter smithii* dan bukan *Methanobrevibacter ruminantium* atau *Methanobacterium ruminantium*."

Nama Genus

Nama genus jarang digunakan tanpa nama spesies. Hanya pada keadaan tertentu saja nama genus dituliskan sendiri untuk menunjukkan seluruh spesies yang tergolong ke dalamnya, misal genus *Rhizobium*; atau nama genus yang berfungsi sebagai kata sifat: keracunan *Salmonella*. Jika penulis yakin akan organisme tersebut sebaiknya disebutkan dengan lengkap. Jangan menuliskan *Salmonella* saja, tetapi *S. typhi*. Seandainya tidak yakin spesies yang mana dapat menuliskan *Rhizobium sp.* (untuk satu spesies) atau *Rhizobium spp.* (untuk lebih dari satu spesies), atau nama daerahnya.

Subspesies/Varietas

Nama subspesies atau varietas dituliskan seperti yang berlaku pada spesies yaitu nama genus harus ditulis dengan lengkap pada judul dan pemunculan pertama kali dalam abstrak dan teks, selanjutnya nama genusnya disingkat. Subspesies digunakan untuk bakteri sedangkan untuk yang lain biasa digunakan varietas. *Campylobacter fetus* subsp. *venerealis* pada pemunculan pertama, *C. fetus* subsp. *venerealis* pada pemunculan selanjutnya.

3.4 Pengetikan

- a) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran (font size) 12 dan untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama. Huruf miring tidak diperkenankan kecuali untuk istilah asing. Lambang huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak bisa diketik, ditulis dengan rapi memakai tinta hitam
- b) Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah skripsi adalah 2 spasi dan 1 spasi untuk teks yang digunakan dalam abstrak, kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 (lima) baris, catatan kaki, judul tabel dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih serta daftar pustaka . Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok (masuk) kedalam dengan 7 (tujuh) ketukan
- c) Alinea baru dimulai dengan ketukan huruf pertama agak menjorok ke dalam sebanyak 6 (enam) ketukan dari batas tepi kiri
- d) Batas tepi pengetikan diatur dari tepi kertas adalah : a. Tepi atas : 4 cm b. Tepi bawah : 3 cm c. Tepi kanan : 3 cm d. Tepi kiri : 4 cm
- e) Penulisan judul, sub judul dan anak sub judul semuanya tanpa diakhiri dengan titik.
 - Judul ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
 - Nomor urut judul ditulis dengan huruf romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas diatas nama judul

- Sub judul ditulis simetris di tengah seluruh kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan
- Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri, dengan huruf pertama adalah huruf besar. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru
- Penulisan sub anak sub judul dimulai ketukan ke-6 diikuti dengan titik. Kalimat pertama diketikkan setelah sub anak sub judul dalam baris yang sama

3.5 Nomor Halaman

Halaman Penomoran halaman skripsi ada dua tipe, yaitu penomoran menggunakan angka romawi kecil dan angka Arab. Penomoran menggunakan angka romawi kecil dimulai dari halaman lembar pengesahan sampai ke halaman daftar singkatan dan diletakkan di kanan bawah. Penomoran menggunakan angka Arab dimulai dari halaman Pendahuluan sampai akhir halaman skripsi. Penomoran halaman dibuat secara otomatis menggunakan format penomoran halaman yang ada di program MS World. Nomor halaman dengan angka Arab ditempatkan di sebelah kanan atas kertas, kecuali pada halaman pertama bab. Pada halaman pertama bab nomor halaman tidak ditulis, tetapi tetap diperhitungkan sebagai satu halaman yang berurutan dengan halaman sebelumnya. Halaman lain yang tidak ditulis nomor halaman adalah halaman sampul dan halaman ini tidak diperhitungkan sebagai satu halaman yang berurutan. Nomor halaman diketik dengan jarak 2 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah kertas.

3.6 Ilustrasi Tabel dan Gambar

3.6.1 Tabel

Tabel dapat digunakan untuk menampilkan berbagai macam informasi: (1) data dengan penekanan pada penyampaian nilai numerik yang tepat, (2) sejumlah besar nilai numerik dalam bentuk yang padat, (3) rangkuman informasi berupa teks, dan (4) informasi yang terlalu rumit untuk dapat dijelaskan dengan mudah atau singkat dalam teks atau ditunjukkan dengan gambar.

a) Nomor dan judul tabel

- 1) Setiap tabel dalam tubuh tulisan harus diberi nomor dan judul yang khas. Antara nomor tabel dan huruf pertama judul tabel diberi jarak dua ketukan, tidak perlu diberi titik setelah nomor tabel. Antara judul tabel dan garis atas tabel diberi jarak 3 pt.
- 2) Nomor tabel ditulis dengan angka Arab, dengan urutan sesuai pengacuan di dalam tubuh tulisan. Tanda titik tidak dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran judul tabel. Ada dua cara penomoran tabel yang disesuaikan dengan format laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi: (a) penomoran dapat berurut

dari bab pendahuluan sampai bab hasil tanpa nomor bab, contoh Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya, (b) penomoran tabel didahului dengan nomor bab, contoh Tabel 1.1, Tabel 1.2, Tabel 2.1, Tabel 2.2, dan seterusnya (pola artikel publikasi).

- 3) Judul tabel diketik di tengah bidang tabel; bila judul tabel terdiri atas lebih dari satu baris, huruf pertama baris kedua seterusnya diletakkan lurus/sejajar dengan huruf pertama baris pertama dari judul tabel.
- 4) Hanya huruf pertama dari judul tabel yang perlu ditulis dengan huruf kapital, kecuali untuk nama atau istilah tertentu yang harus diawali dengan huruf kapital.

b) Penempatan tabel dalam teks

- 1) Tabel ditampilkan di dalam teks di dekat tempat tabel tersebut diacu untuk pertama kali.
- 2) Tabel diletakkan di tengah (relatif terhadap batas tepi kiri dan kanan halaman) pada ruangan yang tersedia, biasanya diletakkan pada bagian atas atau bawah halaman sehingga tidak memotong teks pada halaman yang sama.
- 3) Jarak dari baris terakhir teks ke judul tabel di bawahnya atau dari baris terakhir catatan kaki ke baris pertama teks di bawahnya adalah 2 spasi.
- 4) Tabel yang terlalu lebar harus diketik melebar-kertas (*landscape*) dan halaman yang berisi tabel tersebut disusun dengan judul tabel diletakkan pada bagian sisi kertas yang akan dijilid.

c) Contoh Tabel

Tabel 3.1 Pengujian kadar abu dan bilangan asam damar *H.gregaria*

Ulangaan	Parameter Uji		Mutu Berdasarkan SNI 2900.2:2013	
	KA (%)	BA	Ka (%)	BA
A1	0,3	31		
A2	1	27	II (0,5-1,0)	II (20-30)
A3	0,9	28		
rata - rata :	0,7	29		

Keterangan : A1,A2,A3 adalah sampel uji, I,II dan III : kelas mutu damar; KA : Kadar abu; BA : Bilangan asam

Tabel 3.2 Pengujian kadar abu dan bilangan asam damar *H. gregaria* pada umur pohon yang berbeda

Ulangaan	Parameter Uji	Mutu Berdasarkan SNI 2900.2:2013
----------	---------------	----------------------------------

	KA (%)	BA	Ka (%)	BA
A1	0,3	31		
A2	1	27	II (0,5-1,0)	II (20-30)
A3	0,9	28		
rata - rata :	0,7	29		

Keterangan : A1,A2,A3 adalah sampel uji, I,II dan III : kelas mutu damar; KA : Kadar abu; BA : Bilangan asam

3.6.2 Gambar

- Gambar dapat terdiri dari grafik, peta, diagram, dan foto.
- Gambar diletakkan simetris di bawah gambar, dengan penomoran sesuai aturan pada subbab
- Gambar tidak boleh dipenggal.
- Setiap gambar harus dirujuk pada tulisan dan isi gambar dibahas sebelum gambar.
- Jika gambar lebih dari ukuran lebar kertas, maka gambar dapat dibuat memanjang atau melebar kertas (landscape).
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan dan wajar.
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Bila gambar diambil dari sumber lain, maka sumber rujukan diketik mengikuti judul gambar.
- Letak gambar diatur supaya simetris.
- Penomoran pada setiap gambar menggunakan angka Arab, dan berurutan untuk setiap bab, dan tidak ada titik di akhir nomor gambar. Gambar yang berada di Bab 1, penomoran gambar menjadi Gambar 1.1, Gambar 1.2 dan seterusnya. Gambar yang berada di Bab 2 ditulis Gambar 2.1, Gambar 2.2 dan seterusnya.
- Penulisan kata gambar dan huruf pertama dari judul gambar diketik dengan huruf kapital



Gambar 3.1 Damar *H. gregaria* V.Slooten (Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

3.7 Catatan kaki

merupakan salah satu bukti bahwa penulis benar-benar memiliki kejujuran ilmiah. Bentuk penandaan ini digunakan agar pembaca dapat mengetahui identitas sumber rujukan secara langsung pada halaman tempat kutipan berada. Prinsip-prinsip penulisan catatan kaki sebagai berikut:

- a) Dipisahkan dari teks sebelumnya dengan jarak dua spasi dengan menggunakan garis sepanjang 15 spasi dari margin kiri.
- b) Diketik menggunakan ukuran font 11 dengan 1 spasi.
- c) Penomoran dengan angka Arab, dimulai dari margin kiri setelah karakter ketujuh sebagaimana awal paragraf. Bagian selanjutnya ditulis sejajar dengan margin kiri.
- d) Nomor dan teks catatan kaki tidak dipisahkan dengan spasi.
- e) Penomoran catatan kaki dimulai dan diurutkan perbab, setiap berganti bab catatan kaki selalu dimulai dengan nomor satu.
- f) Penempatan catatan kaki tidak boleh melampaui margin bawah. Jadi, tulisan catatan kaki paling akhir pada suatu halaman berjarak tiga sentimeter (3 cm) dari sisi kertas terbawah.
- g) Nama pengarang ditulis sesuai dengan aslinya (tidak mendahulukan nama belakang). Segenap gelar akademik yang berada di depan dan/atau belakang nama seseorang tidak dicantumkan dalam catatan kaki. Perhatikan contoh berikut ini :

¹M.Quraish Shihab, *Wawasan Alquran* (Bandung: Mizan, 1998), 97.

²Ahmad Hanafi, *Pengantar Teologi Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1999), 142.

Pengarang pada catatan kaki nomor 1 tersebut sebenarnya memiliki gelar Prof.Dr.H.M.Quraish Shihab, MA. Akan tetapi, gelar nama pengarang itu tidak boleh dicantumkan pada catatan kaki. Penataan unsur-unsur catatan kaki dalam naskah dipengaruhi oleh sumber pustaka yang dijadikan bahan rujukan serta frekuensi penggunaannya. Dalam panduan ini dicantumkan 19 pola penataan unsur catatan kaki sebagai berikut :

1. Catatan kaki dengan sumber buku teks yang pertama digunakan (nomor 1) ditata dalam urutan: nama penulis (ditulis sesuai aslinya tanpa mendahulukan nama akhir), tanda koma, judul buku (ditulis dalam cetakan miring - *Italic*), kurung buka, tempat-kota terbit, titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbitan, kurung tutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik. Jika penulis 2 orang, kedua nama dicantumkan. Jika penulis 3 orang atau lebih, hanya dicantumkan

nama penulis pertama dan diikuti kata “dkk” (singkatan dan kawan-kawan).
Contoh:

³Mitsuo Nakamura, *The Crescent Arises Over Bayan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1983), 45.

⁴Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, *Jejak Bisnis Rasul* (Bandung: Hikmah, 2008), 17.

⁵Soetarman S.P. dkk., *Fundamentalisme, Agama-agama dan Teknologi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996)

2. Jika kutipan kedua langsung mengikuti kutipan pertama, unsur catatan kaki yang ditulis berupa kata Ibid (singkatan dari ibidem) dalam bentuk cetakan miring (Italic), tanda titik, tanda koma, nomor halaman (bila nomor halaman kutipan kedua berbeda dengan nomor halaman kutipan pertama). Apabila nomor halaman sama, cukup ditulis Ibid. Perhatikan contoh:

⁶Mitsuo Nakamura, *The Crescent Arises Over Bayan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1983), 45.

⁷ Ibid., 32.

⁸ Ibid.

3. Jika kutipan sudah diseling sumber lain, unsur catatan kaki yang dicantumkan adalah nama akhir penulis, tanda koma, dua kata awal judul buku yang dicetak miring, tanda titik tiga, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik. Jika penulis 2 orang, nama akhir yang disebutkan hanya penulis pertama. Perhatikan Contoh berikut:

⁹Masjful Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya: Karya Abditama, 2008), 145.

¹⁰Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, *Jejak Bisnis Rasul* (Bandung: Hikmah, 2008), 17.

¹¹Zuhdi, *Pengantar Ulumul...*, 150.

¹²Sulaiman, *Jejak Bisnis...*, 25

4. Jika seorang pengarang memiliki dua karya tulis atau lebih dan disebutkan untuk pertama kali secara berurutan dalam satu nomor catatan kaki, nama penulis urutan kedua diganti dengan kata idem. Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan kata idem dengan kata atau angka yang mengakhiri catatan kaki sebelumnya. Perhatikan contoh berikut ini :

¹³Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), ;
Idem, *Rahasia-rahasia Shalat* (Bandung: Karisma, 1984), 89

3.8 Pengutipan Pustaka dan Penyusunan Daftar Pustaka

Penulisan rujukan pustaka menggunakan sistem Nama-Tahun (sistem Harvard). Nama penulis (author) yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir penulis pertama yang diikuti tahun publikasinya. Rujukan dapat ditulis pada awal kalimat (alinea) atau akhir kalimat.

3.8.1 Pengutipan Pustaka

Contoh penulisan di awal kalimat

Guenter (1987) mengemukakan bahwa minyak atsiri terdiri dari berbagai campuran zat yang memiliki sifat fisika dan kimia berbeda-beda dan dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu terpen yang ada hubungan dengan isopren, persenyawaan berantai lurus, turunan benzen dan senyawa lain, seperti turunan alkohol, keton atau aldehid.

Contoh penulisan di akhir kalimat:

Minyak atsiri terdiri dari berbagai campuran zat yang memiliki sifat fisika dan kimia berbeda-beda dan dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu terpen yang ada hubungan dengan isopren, persenyawaan berantai lurus, turunan benzen dan senyawa lain, seperti turunan alkohol, keton atau aldehid (Guenter, 1987).

Jika sumber rujukan menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi, maka yang digunakan sebagai rujukan hanya tahun saja. Rujukan pustaka yang ditulis oleh dua orang penulis seperti Fengel and Wegner pada tahun 2002, ditulis sebagai Fengel dan Wegner (2002), bukan Fengel & Wegner (2002). Untuk keseragaman, tanda ampersand (&) sebaiknya tidak digunakan dan tetap digunakan kata “dan”. Kata “dan” tetap digunakan pada rujukan pustaka terbitan berbahasa Indonesia dan berbahasa asing (Inggris). Jika nama penulis lebih dari dua (tiga orang atau lebih), maka hanya nama keluarga atau nama akhir penulis pertama saja dan yang lainnya ditulis dengan et al. (singkatan dari et alii). Untuk keseragaman, penulisan kata et al. ini digunakan pada sumber rujukan pustaka dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Contoh penulisan et al. ada dua, yaitu: Casier et al. (1999) atau (Casier et al., 1999). Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis dengan nama penulis yang sama, cara mengacunya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang berbeda, pengacuan ditulis sesuai urutan tahun terbit, misalnya: Buana (1991, 2001) atau (Buana 1991, 2001). Tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

2. Pengarang yang sama menulis pada tahun sama

Pengacuan terhadap dua atau beberapa pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf a untuk yang pertama, b untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Contoh: Buana (2000a) atau (Buana, 2000a). Penambahan huruf a, b, dan seterusnya didasarkan pada urutan waktu publikasi, dari yang paling awal sampai yang paling akhir. Urutan waktu ini biasanya dapat ditentukan dari volume dan nomor jurnal tempat artikel tersebut terbit.

3. Pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama menulis pada tahun yang sama
Jika pengarang mempunyai nama keluarga yang sama untuk suatu publikasi yang terbit pada tahun yang sama maka tahun publikasi diberi tanda a,b, dan seterusnya sehingga perbedaan sumber pustaka tersebut menjadi jelas. Contoh: Siahaan (2004a) atau (Siahaan, 2004a) untuk sumber pustaka yang ditulis oleh Siahaan A tahun 2004. Siahaan (2004b) atau (Siahaan, 2004b) untuk sumber pustaka yang ditulis oleh Siahaan B pada tahun 2004.
4. Dua pengarang mempunyai nama keluarga yang sama
Bila dua penulis memiliki nama keluarga yang sama menulis bersama, maka nama penulis tersebut ditulis keduanya. Contoh: Fessenden dan Fessenden (1992) atau (Fessenden dan Fessenden, 1992).
5. Lembaga sebagai pengarang
Nama lembaga yang dirujuk sebagai nama penulis sebaiknya ditulis dalam bentuk singkatannya. Merujuk tulisan yang diterbitkan tahun 1999 oleh Biro Pusat Statistik, maka ditulis BPS (1999) atau (BPS, 1999). Dalam daftar pustaka nama penulis rujukan ini ditulis sebagai [BPS], tetapi dalam tubuh tulisan tanda kurung siku ini tidak ditampilkan.
6. Tulisan tanpa nama pengarang
Sebaiknya rujukan yang tidak memiliki nama pengarang di dalam tubuh tulisan dan daftar pustaka dituliskan dengan nama institusi yang menerbitkan. Rujukan tanpa pengarang kadang ditulis sebagai Anonim (1990) atau (Anonim, 1990) dan dalam Daftar Pustaka ditulis [Anonim], namun sebaiknya penggunaan kata Anonim ini dihindari.
7. Rujukan pustaka ganda
Bila dua artikel atau lebih dengan pengarang berbeda dirujuk sekaligus, maka penulisan rujukan didasarkan pada urutan tahun penerbitannya. Contoh: (Martopo dan Mitchell 1994; Kleiman et al. 1995; Soemarwoto 1996b; Mitchell et al. 2000). Pada rujukan ini digunakan titik koma dan spasi untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.
8. Pustaka sekunder

Rujukan untuk artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan dirujuk dari suatu sumber (pustaka sekunder), maka rujukan terdiri dari nama pengarang dan tahun penerbitan asal dan nama penulis dan tahun penerbitan pustaka sekunder, dipisahkan dengan kata dalam. Contoh: (Gounstone, 1988, dalam Hamilton, 2001) atau Gounstone (1988) dalam Hamilton (2001). Pada daftar pustaka, artikel yang ditulis adalah dari sumber pustaka skunder. Rujukan terhadap pustaka yang tidak pernah dibaca sendiri ini sebaiknya dihindari.

9. Artikel siap terbit Rujukan terhadap artikel yang telah diterima untuk diterbitkan tetapi masih dalam proses penerbitan, ditulis dengan menambahkan kata in press sebagai pengganti tahun. Sumber acuan seperti ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Contoh: Hendroko (in press) atau (Hendroko, in press)
10. Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi
Artikel yang sedang disampaikan untuk publikasi dalam suatu jurnal tetapi bukan diterbitkan untuk publikasi, tidak dapat dirujuk dalam karya ilmiah.

3.8.2 Penyusunan Daftar Pustaka

Pada bagian akhir sebuah karya tulis didaftarkan semua sumber acuan yang digunakan di dalam tubuh tulisan, termasuk yang digunakan pada tabel dan gambar, sebagai daftar pustaka. Jadi, hanya pustaka yang diacu di dalam tubuh tulisan saja yang dapat dimuat dalam daftar pustaka dan dengan demikian sumber acuan yang ada dalam daftar pustaka harus sama dengan yang ada di dalam tubuh tulisan. Daftar ini disusun berdasarkan susunan sistem pengacuan pustaka tertentu. Daftar pustaka pada sistem nama-tahun disusun menurut urutan abjad nama penulis.

Beragam sumber pustaka dirinci sebagai berikut:

A. ***ARTIKEL BERKALA ILMIAH***

Penulis 1 orang

Krisdianto. 2015. Analisis hasil pengujian kayu yang diserang penggerek kayu di laut dengan interpretasi gambar digital. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 33 (1): 11-18.

Penulis 2 orang

Habte, M. dan A. Manjunath. 1991. Categories of vesicular-arbuscularmycorrhizal dependency of host species. *Mycorrhiza*. 1:3-12.

Penulis 3-10 orang

Hermansyah, A.D., Hasan, M dan Arifin. 2011. Respon pertumbuhan danketergantungan *Albizia saponaria* (Lour.) Miq terhadapinokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula lokal Kalimantan padamedia tanah pasca tambang nikel. *Berita Biologi*. 10(5):605-612.

Penulis lebih dari 10 orang

Widjaja, S., I Winoto., J Sturgis., C.N Maroef., E. Listityaningsing., RTan., J Pamungkas., D Iskandriati., P.J Blair., D Sayuthi *et al.*2010. *Macaca nemestriana* and dengue virus infectivity : apotential model for evaluating dengue vaccine candidates.*Microbiology Indonesia*. 4(2):49-54.

Penulis merupakan organisasi

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry andClinical Physiology, Committe on Enzymes. 1976.Recommended mehod for the determination ofglutamytransferase in blood. *Scandinavia Journal ClinicalLaboraory Invesment*. 36(2):119-125

Artikel tanpa penulis

Jika tidak ada nama penulis, judul artikel ditempatkan sebagai penulis.

Contoh :

Produktivitas hutan rakyat jabon di Kabupaten Konawe. 2015.*Jurnal Tectona*. 1(2):1-11. Bentuk acuan : (Produktivitas.....,2015) atau Produktivitas (2015).

Jenis artikel berupa editorial

Smith, KL. 1991. New dangers in our field [editorial]. *AmericanJournal Nucleid Engeneering*. 13(1):15-16.

Jenis artikel berupa ulas balik

Sheoran, AS dan V. Sheoran. 2006. Heavy metal removal mechanismof acid mine drainage in wetlands [review]. *MineralEngineering*.19:105-116.

Jenis artikel berupa ulasan

Gunawan, AW. 1997. Status penelitian biologi dan budidaya jamur diIndoensia [ulasan]. *Hayati*. 4(3):80-84

Terbitan sebagai sisipan, suplemen, edisi khusus

Hasan ., A.D Hermansyah dan Mahmud. 2006. Diversitas mikorizapada pohon plus jati di Pulau Kalimantan. Jurnal PenelitianHutan Tanaman. 3 Suplemen No. 2.275-284.

Artiket dalam Jurnal dari CD-ROM

Krasben,S., M. Long dan R. Marcella.1979. Age, rate and eventual attainment in second language acquisition.TESOL Quarterly.13: 573-582 (CD-ROM:TESOL Quarterly-Digital, 1997).

B. BUKU

Harjadi, M.M.S.S. 1982. Pengantar Ilmu Lingkungan. Gramedia. Jakarta.

Buku dengan editor

Muleta, D. dan D. Woyessa. 2012. Importance of arbuscularmycorrhizal fungi in legume production under heavy metalcontaminatedsoils. *In* : Zaidi, A, P.A. Wani dan M.S. Khan(eds). Toxicity of Heavy Metals to Legumes andBioremediation.Springer.New York (US). p. 219-242.

Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis

[UHO] Universitas Halu Oleo.2012. Panduan Program PendidikanSarjana. Unhalu Press. Kendari.

Buku terjemahan tanpa editor

Daniel, T.W., Helms J.A and F.S Baker. 1987. Prinsip-PrinsipSilvikultur. Edisi Kedua. Marsono, D. dan O.H. Soesono(penerjemah).Terjemahan dari : Principles of Silviculture.Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Buku terjemahan dengan editor

Hart, H., L.E Craine dan D.J Hart. 2003. Kimia Organik. Suatu KuliahSingkat. Achmadi SS, penerjemah; Safitri A, editor.. PenerbitErlangga. Jakarta Terjemahan dari : Organic chemistry. A shortcourse.Ed Ke-11.

Buku berseri dengan judul volume yang sama

Wijayakusuma, M.H., S Dalimartha dan AS Wirian. 1998. Tanamanberkhasiat obat di Indonesia. Volume ke-1. Jakarta. PustakaKartini.

Buku berseri dengan judul volume yang berbeda-beda

Wahyuni, ES. 2007. The impact of migration on family structure andfunctioning in Java. Dalam : Loveless AS, TB Holman, editor.The Family in the new millenium.World voices supporting the“Natural” clan.Volume 3.Strengthening the family. London.Praeger. Hlm. 220-243.

C. PROCEEDING KONFERENSI DAN NASKAH KONFERENSI

Artikel dalam buku

Winarno, B., S. Lestari, E.A. Waluyo dan B.T. Premono. 2015. Strategi Rehabilitasi Hutan Terdegradasi dengan Pola Agroforestri: Kasus Kawasan Restorasi Ekosistem Provinsi Jambi. *Dalam* : Prehaten, D., A. Syahbuddin dan R.D. Andiyani (editor). Pembaruan Silvikultur untuk Mendukung Pemulihan Fungsi Hutan menuju Ekonomi Hijau; 2014, 28-29 Agustus, Yogyakarta, Indonesia. Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Masyarakat Silvikultur Indonesia dan Forum Perbenihan Tanaman Hutan Nasional.

Artikel diunduh dari internet

Murdiyarto D. 2005. Sustaining local livelihoods through carbon sequestration activities. A search for practical and strategic approach. *In* : Murdiyarto, D. dan H. Herawati (editor). Carbon forestry, who will benefit? Proceedings of workshop on carbon sequestration and sustainable livelihoods [internet]. Bogor. Cifor. Hl. 1-16 [diunduh 7 Januari 2010]. Tersedia pada http://www.cifor.cgiar.org/publications/pdf_files/Books/D.Murdiyarto0501.pdf.

Abstrak dalam buku

Dahlan dan K.P. Putri. 2015. Teknik perbanyak tanaman gerunggang (*Cratogeomys arborescens* (Vahl) Blume) dengan stek pucuk. *Dalam* : Supriyanto (editor). Buku abstrak Inovasi Silvikultur Tropika Menuju Revitalisasi Pembangunan Kehutanan Indonesia. Seminar Nasional Silvikultur III; 19-20 Agustus 2015. Bogor [Departemen Silvikultur IPB dan Masyarakat Silvikultur Indonesia]. Hal. 20. [nomor abstrak tidak diketahui].

D. SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

Maman, M.H. 2008. Diversitas Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Lahan Tambang PT. Inco, Soroako [skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Hasan. 2010. Pertumbuhan Bibit Kayu Jati (*Tectona grandis* L) melalui Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Ampas Tebu pada Media Tanah Bekas Tambang Nikel [tesis]. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Cahyono, T.D. 2015. Kualitas Kayu Samama (*Antocephalus macrophyllus*) dan Peningkatan Kemanfaatannya melalui Teknik Laminasi [disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

E. LAINNYA

Bibliografi

Turjaman, M. dan D. Prameswari. (editor). 2012. Publikasi Ilmiah Badan Litbang Kehutanan Tahun 2011 [bibliografi]. Badan Litbang Kementerian Kehutanan. Bogor.

Paten

Wijaya, C.H., Halimah., Kindly dan F. Taqi (penemu); Institut Pertanian Bogor. 13 Nov. 2013. Komposisi Permen Cajuputi untuk Pelega Tenggorokan. Paten Indonesia 0020829.

Surat kabar

Huda, N. 13 November, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering, JawaPos. Rubrik opini. hlm. 6.

Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang System Pendidikan Nasional, 1990. PT. Armas Duta Jaya. Jakarta.

F. Acuan dari internet

Nama peneliti. Tahun terbit. Judul artikel. Nama berkala ilmiah (edisi) [internet]. (tanggal diperbaharui, tanggal [diunduh tahun bulan tanggal]); volume (terbitan): lokasi. Catatan. Contoh :

Savage, E., M. Ramsay., J. White., S. Bread., H. Lawson., R. Hunjan dan D. Brown. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004 : observation study. BMJ [internet]. [diunduh 2010 Des 28]; 330(7500):1119-1120. Tersedia pada : <http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

Lampiran 1. Contoh Acuan Halaman Sampul Proposal Penelitian/Hasil Penelitian/Skripsi

JUDUL

(Times New Roman 14, kapital [kecuali nama spesies dan simbol], maksimal 3 baris, spasi satu, posisi center)

NAMA
NIM
(Times New Roman ukuran 14)



NAMA PROGRAM STUDI
NAMA JURUSAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
20XX

Lampiran 2. Acuan Halaman Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta Skripsi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dengan arahan pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas
Halu Oleo.

Kendari, bulan tahun

NAMA
NIM

Lampiran 3a. Acuan dan aturan penulisan Abstrak/*abstract* skripsi

ABSTRAK

NAMA MAHASISWA. Judul Skripsi. Dibimbing oleh NAMA PEMBIMBING 1 dan
NAMA PEMBIMBING 2.

ABSTRACT

STUDENT NAME. Title of Thesis (skripsi). Supervised by NAME of 1st SUPERVISOR and NAME of 2nd SUPERVISOR.

Narasi disusun dalam satu paragraf, isi tidak lebih dari 200 kata, dan ditulis dalam satu halaman untuk abstrak dan abstract. Abstrak memuat latar belakang permasalahan (tentatif), tujuan penelitian, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru, dan implikasi yang disajikan secara informatif dan faktual. Tidak diperbolehkan mengacu pustaka, gambar, dan tabel. Singkatan hanya dikenalkan jika masih digunakan lagi dalam bagian lain Abstrak/Abstract.

Kata kunci: ditulis dalam bahasa Indonesia, disusun berdasarkan abjad, maksimum lima kata atau frasa

Keywords: ditulis dalam bahasa Inggris, disusun berdasarkan abjad, maksimum lima kata atau frasa.

Lampiran 3b. Contoh halaman Abstrak/*abstract* skripsi

ABSTRAK

FAIDAH NUR. Efektivitas Vegetasi Penyusun Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Penyerapan Logam Berat Timbal (Pb) Di RTH Kantor Walikota Dan Hutan Kota Baruga Kota Kendari. Dibimbing oleh **SAFRIL KASIM** dan **ALAMSYAH FLAMIN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bagian tanaman (daun dan batang) RTH dalam menyerap senyawa logam berat timbal (Pb) sebagai emisi kendaraan

bermotor di RTH Kantor Walikota dan Hutan Kota Baruga Kendari. Penelitian ini dilaksanakan di RTH Kantor Walikota dan Hutan Kota Baruga Kendari pada Bulan Juli sampai dengan September 2012, menggunakan metode observasi dilapangan untuk menghitung jumlah kendaraan bermotor yang berpotensi mengeluarkan emisi karbn dan mengambil dua bagian pohon yaitudaun dan batang dan dilakukan analisis sampel di Laboratorium Kimia FMIPA UHO untuk mengetahui kandungan logam berat timbal (Pb) pada daun dan batang masing-masing jenis pohon tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jenis dan jumlah vegetasi RTH Kantor Walikota dalam menyerap timbal (Pb) pada bagian daun tidak berpengaruh signifikan dan pada bagian batang memiliki kemampuan yang baik (berpengaruh significant) dalam menyerap timbal (Pb). Sedangkan Hutan Kota Baruga vegetasi memiliki kemampuan menyerap timbale (Pb) yang signifikan pada bagian batang dan daun. Konsentrasi timbal (Pb) di RTH Kantor Walikota menunjukkan dalam kondisi yang tinggi sebesar 61,566 kgh-1 sedangkan konsentrasi timbal (Pb) di Hutan Kota Baruga dengan kondisi yang rendah sebesar 90,973 kg h-1.

Kata Kunci : batang, Daun, jaringan, Ruang Terbuka Hijau, timbal

ABSTRACT

FAIDAH NUR. Effectivity of Green Open Space Trees to Absorb Timbal (Pb) in Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga. Supervised by **SAFRIL KASIM** and **ALAMSYAH FLAMIN**.

The research was intended to analyze an effectivity of parts of trees in th eabsorbtion of timbal (Pb) sources from transportation activity in Green OpenSpace of Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga. The research was carried out from July to September 2012, using observation method to identify number of vehicles that create carbon emission and laboratory analysis to analyze content of Timbal (Pb) of the parts of trees (leaf and poles). The results of the research showed that trees around Green Open Space of Major Office of Kendari City has a signifincant role in timbal absorbtion, especially in leafs while Trees around Urban Forest of Baruga has a significant roles in the absorbtion of timbal both in leafs and poles. Timbal concentration in Green Open Space of Major Office of Kendari city was 61,566 kg h-1 which was lower than Timbal concentration in Urban forest of Baruga, achieving 90,973 kgh-1

Key Words : Green Open Space, Timbal Concentration, Leaf and Poles, Trees,
Lampiran 4. Acuan dan aturan penulisan Ringkasan skripsi

RINGKASAN

NAMA MAHASISWA. Judul Skripsi Bahasa Indonesia (judul skripsi Bahasa Inggris).
Dibimbing oleh **NAMA PEMBIMBING**.

Narasi ditulis dalam satu spasi, disusun dalam beberapa paragraf, dan tidak lebih dari satu halaman. Ringkasan/*Summary* memuat latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil dan pembahasan yang disajikan secara ringkas, informatif, dan faktual. Tidak diperbolehkan mengacu pustaka, gambar, dan tabel. Singkatan hanya dikenalkan jika masih digunakan lagi dalam bagian lain Ringkasan/*Summary*

Lampiran 5 Contoh acuan halaman hak cipta Skripsi

© Hak Cipta milik UHO, tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UHO.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UHO.

Lampiran 6. Contoh acuan Halaman Judul Dalam skripsi

JUDUL

(Times New Roman 14, kapital [kecuali nama spesies dan simbol], maksimal 3 baris, spasi satu, posisi center)

NAMA
NIM
(Times New Roman ukuran 14)

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Program Studi*

NAMA PROGRAM STUDI
NAMA JURUSAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
20XX
(Times New Roman ukuran 14)

Lampiran 7. Teladan Halaman Persetujuan Tim Penguji Ujian

Judul :
Nama :
NIM :

telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi dan telah diperbaiki sesuai saran-saran saat ujian.

Kendari. Tanggal, bulan, tahun

Tim Penguji:

Ketua	: Nama lengkap dan gelar	Tanda tangan:.....
Sekretaris	: Nama lengkap dan gelar	Tanda tangan:.....
Penguji Utama	: Nama lengkap dan gelar	Tanda tangan:.....
Anggota	: Nama lengkap dan gelar	Tanda tangan:.....
Anggota	: Nama lengkap dan gelar	Tanda tangan:

Lampiran 7a. Contoh Acuan Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Judul Proposal :
Nama :
NIM :

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.....

Nama Lengkap dan Gelar
NIP

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kehutanan,

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.....

Tanggal Disetujui : tanggal bulan tahun (*diisi tanggal disetujui dosen pembimbing*)

Lampiran 7b. Contoh Acuan Halaman Pengesahan Skripsi

Judul :
Nama :
NIM :

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP

Mengetahui:

Dekan FHIL,

Ketua Jurusan Kehutanan,

.....
NIP.....

.....
NIP

Tanggal Lulus: tanggal, bulan, tahun (*diisi tanggal ujian skripsi*)

Lampiran 8. Contoh Acuan Prakata Skripsi

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadlrat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan

selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada pembimbing (sebut nama lengkap dan gelar) yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda atas perhatian dan do'anya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Rektor, Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Uनेversitas Halu Oleo.
2. Dosen Penguji, sebutkan nama lengkap dan gelar yang telah memberikan masukan untuk perbaikanskripsi ini.
3. Dosen Penasehat Akademik, sebutkan nama lengkap dan gelar yang telah banyak memberikan nasehat dan saran, khususnya yang terkait dengan peningkatan prestasi akademik penulis.
4. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan yang telah banyak membimbing dan memberi layanan pendukung akademik kepada penulis selama mengikutipendidikan.
5. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkansatu per satu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Kendari, bulan tahun
Penulis

Lampiran 9. Contoh Acuan Daftar Isi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	viii
DAFTAR GAMBAR (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	viii

DAFTAR LAMPIRAN (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	viii
I PENDAHULUAN (spasi 1)	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	x
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	x
1.4 Kerangka Pikir	x
1.5 Hipotesis (opsional)	x
II TINJAUAN PUSTAKA (judul spasi 1, <i>before</i> 6)	xx
2.1 Judul Subbab	xx
2.1 Judul Subbab	xx
2.1 Judul Subbab	xx
III METODE (judul spasi 1 dan <i>before</i> 6)	
3.1 Waktu dan Tempat	xx
3.2 Alat dan Bahan	xx
3.3 Prosedur Kerja	xx
3.4 Analisis Data	xx
IV HASIL DAN PEMBAHASAN (terpisah atau digabung) (judul spasi 1 dan <i>before</i> 6)	
4.1 Hasil	xx
4.2 Pembahasan	xx
V SIMPULAN DAN SARAN (judul spasi 1 dan <i>before</i> 6)	
5.1 Simpulan	xx
5.2 Saran	xx
DAFTAR PUSTAKA (judul spasi 1 dan <i>before</i> 6)	xx
LAMPIRAN	

Lampiran 10 Contoh daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran skripsi

DAFTAR TABEL

(spasi 2)

1 Judul Tabel 1	XX
2 Judul Tabel 2	XX
3 Judul Tabel 3 (dan seterusnya)	XX

DAFTAR GAMBAR

(spasi 2)

1 Judul Gambar 1	XX
2 Judul Gambar 2	XX
3 Judul Gambar 3 (dan seterusnya)	XX

DAFTAR LAMPIRAN

(spasi 2)

1 Judul Lampiran 1	XX
2 Judul Lampiran 2	XX
3 Judul Lampiran 3 (dan seterusnya)	XX

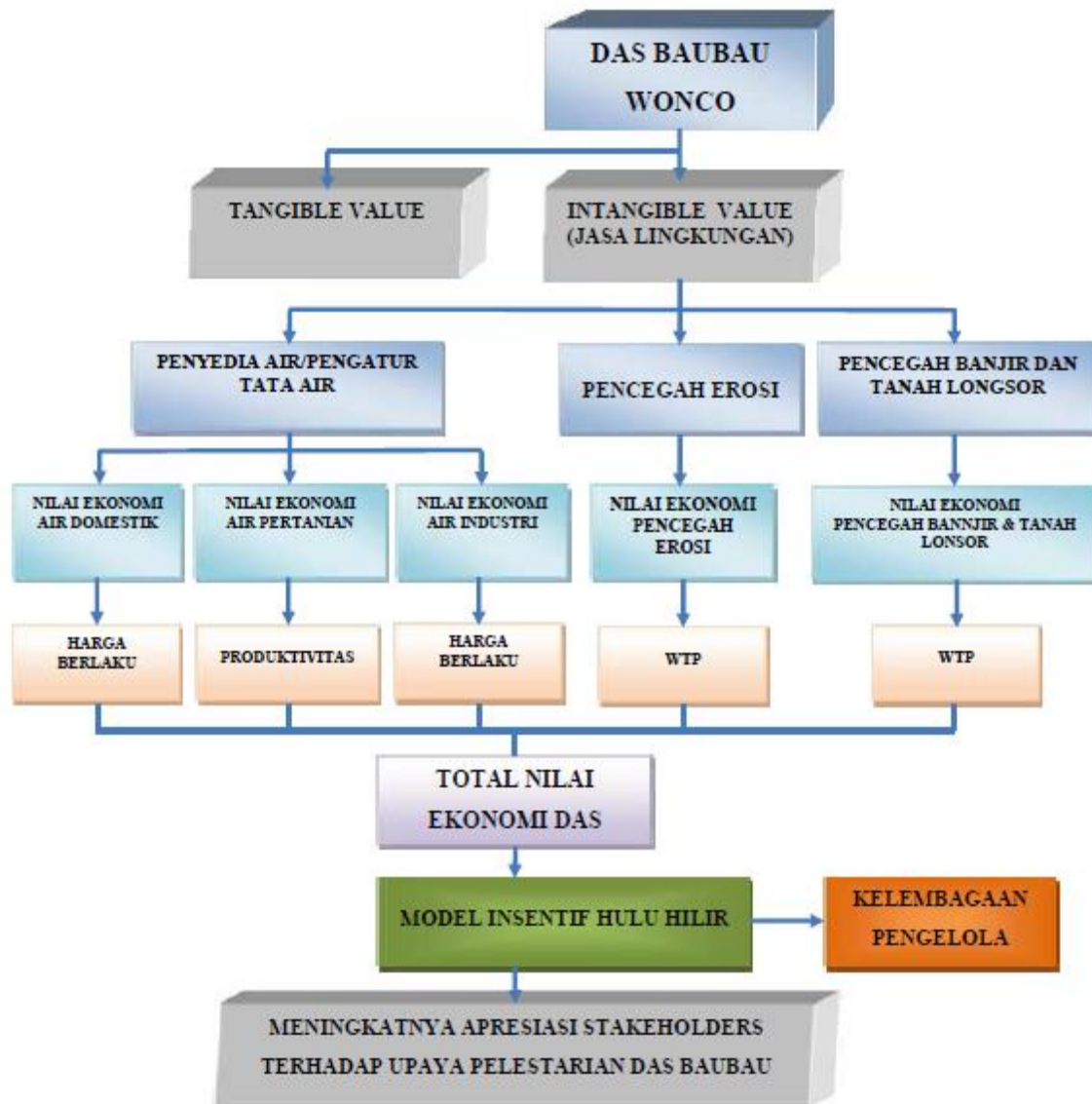
Lampiran 11 Contoh acuan riwayat hidup untuk skripsi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota.... pada tanggal bulan tahun sebagai anak ke ... dari pasangan bapak ... dan ibu ... Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) ditempuh di sekolah ... , dan lulus pada tahun Pada tahun ..., penulis diterima sebagai mahasiswa sarjana di Program Studi/Fakultas/ ... di UHO.

Selama mengikuti program S-1, penulis aktif menjadi ... (riwayat dan pengalaman organisasi, asisten akademik, dan sebagainya). Penulis juga pernah mengikuti lomba karya ... (riwayat kegiatan ilmiah) memperoleh atau pernah terpilih sebagai ... (riwayat prestasi akademik).

Lampiran 12. Teladan Kerangka Pikir



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
NOMOR : 1261a/UN29.16/SK/PP/2020

Tentang

**PENGANGKATAN TIM REVISI PANDUAN
PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO**

- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka penyelesaian Studi dan Peningkatan Kualitas Lulusan Jurusan Kehutanan dan Jurusan Ilmu Lingkungan dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo;
2. bahwa dengan adanya perubahan Renstra Universitas Halu Oleo, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan serta Program Studi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan 2020 - 2024 maka dipandang perlu untuk dilakukan Revisi Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan;
3. untuk maksud tersebut maka diperlukan Tim Revisi Penyusun Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi yang relevan dengan Renstra yang ada;
4. Bapak/Ibu yang namanya terlampir dalam Surat Keputusan ini ditugaskan untuk menjadi Tim Revisi Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan;
5. berdasarkan point 1, 2, 3 dan 4 di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 149 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 327/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo periode 2017-2021;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

13. Keputusan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 657/UN29/SK/KP/2012 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan pada Universitas Halu Oleo tanggal 7 Desember 2012;
14. Keputusan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 1237/UN29/SK/KP/2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo periode 2018 – 2022.
15. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Halu Oleo;

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan tanggal 21 September 2020;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Pengangkatan Tim Revisi Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan
- Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**DITETAPKAN DI : KENDARI
PADA TANGGAL : 27 NOVEMBER 2020**



**AMINUDDIN MANE KANDARI
NIP. 196512311990031016**

Tembusan Yth.
Rektor UHO (sebagai laporan)

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN
ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS HALU OLEO
NOMOR : 1261a /UN29.16/SK/PP/2020
TANGGAL : 27 NOVEMBER 2020

TENTANG

TIM REVISI PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS DALAM TIM
1	Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si	Dekan	Penanggung Jawab
2	Dr. Ir. Hj. Rosmarlinasiah, MP	Ketua Senat	Wakil Penanggung Jawab
3	Dr. Faisal Danu Tuheteru, S.Hut., M.Si	Ketua UJMI	Ketua
4	Dr. Hj. Lies Indriyani, SP., M.Si	Wakil Dekan I	Wakil Ketua
5	Dr. Safril Kasim, SP., MES	Wakil Dekan II	
6	Dr. Ir. La Baco S., M.Si	Wakil Dekan III	
7	Dr. Hj. Zakiah Uslinawaty, S.Hut., M.Si	Sekretaris UJMI	Sekretaris
8	Dr. Ir. Kahirun, M.Si	Sekretaris Senat	Wakil Sekretaris
9	Dr. Ir. Hj. Sitti Marwah, M.Si	Ketua Jurusan Kehutanan	Pengarah
10	La Ode Siwi, SP., M.Si	Ketua Jurusan Ilmu Lingkungan	
11	Niken Pujirahayu, S.Hut., M.Hut., Ph.D	Sekretaris Jurusan Kehutanan	Pendamping Pengarah
12	Dr. Ridwan Adi Surya, M.Si	Sekretaris Jurusan Ilmu Lingkungan	
13	Alwi, S.Sos	Bendahara	Bendahara
14	Albasri, S.Hut., M.Hut	Dosen	Anggota
15	Dr. Asramid Yasin, S.Pi., M.Si	Dosen Non PNS	Anggota

DITETAPKAN DI : KENDARI
PADA TANGGAL : 27 November 2020



AMINUDDIN MANE KANDARI
NIP. 196512311990031016

Tembusan Yth.
Rektor UHO (sebagai laporan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
Jl. Mayjen S. Parman Kampus Abdullah Silondae Kemaraya Kendari

SURAT REKOMENDASI

NO: 1419 /UN29.16.SF/LL/2020

Berdasarkan hasil Rapat Senat FHIL di perluas pada tanggal 30 Desember 2020 yang dihadiri oleh 11 anggota senat dan unsur pimpinan lingkup FHIL, telah mengesahkan dokumen sebagai output Lokakarya Terpadu FHIL yang diselenggarakan pada tanggal 1-3 Desember 2020.

Dokumen yang telah disahkan pada rapat senat FHIL diperluas tersebut antara lain:

1. Dokumen Renstra FHIL 2020-2024
2. Dokumen Renstra Jurusan Kehutanan FHIL 2020-2024
3. Dokumen Renstra Jurusan Ilmu Lingkungan FHIL 2020-2024
4. Dokumen Renop FHIL 2020-2024
5. Dokumen Renop Jurusan Kehutanan FHIL 2020-2024
6. Dokumen Renop Jurusan Ilmu Lingkungan FHIL 2020-2024
7. Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FHIL 2020-2024
8. Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kehutanan FHIL 2020-2024
9. Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Ilmu Lingkungan FHIL 2020-2024
10. Dokumen Buku 1 Kebijakan Mutu SPMI (Revisi)
11. Dokumen Buku 2 Manual Mutu SPMI (Revisi)
12. Dokumen Buku 3 Standar Mutu SPMI (Revisi)
13. Dokumen Buku 4 Dokumen Formulir (Revisi)
14. Dokumen Standar Mutu Tambahan SPMI
15. Dokumen Manual Standar Mutu Tambahan SPMI
16. Dokumen Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Revisi)
17. Dokumen Panduan Akademik (Revisi)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya



Kendari, 30 Desember 2020
Sekretaris Senat,

Dr. Ir. Kahirun, M.Si.
NIP. 196303201989021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
Jl. Mayjen S. Parman Kampus Abdullah Silondae Kemaraya Kendari

BERITA ACARA

NOMOR: 1418^o /UN29.16.SF/LL/2020

TENTANG

DOKUMEN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI (Revisi)

Pada hari ini Senin tanggal 30 bulan Desember 2020, Senat Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo (FHIL UHO) yang dihadiri 11 (sebelas) orang anggota senat sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan Rapat Senat dengan Agenda Pembahasan tentang Dokumen Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Revisi). Hasil Rapat Senat memutuskan dan mensahkan Dokumen Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Revisi).

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendari, 30 Desember 2020
Ketua Senat
Dr. Ir. Rosmarlingsiah, MP
NIP. 19610527 198603 2 002

Kendari, 30 Desember 2020
Sekretaris Senat/Notulis

Dr. Ir. Kahirun, M.Si
NIP.19630320 198902 1 001